

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab v, maka penulis menyimpulkan terkait dengan persepsi penjualan minuman keras (moke) sebagai mata pencaharian alternatif demi perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat di Desa Waesae Kecamatan Aimere Kabupaten Ngada sebagai berikut

a. Bidang Ekonomi

Terkait dengan penguatan ekonomi keluarga atau peningkatan perdagangan bahwa besarnya potensi ekonomi yang diperoleh dari kegiatan penjualan moke sangat menguntungkan. Masyarakat memberdayakan diri sendiri dengan menjual moke dengan tujuan memperoleh keuntungan sehingga bisa memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Memproduksi hingga menjual moke merupakan mata pencaharian pokok bagi masyarakat. Keuntungan dari menjual moke dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Bahkan hasil dari penjualan moke pun dapat membiayai anak sekolah hingga ke pendidikan tinggi. Namun disisi lain bahwa kegiatan penjualan moke umumnya dilakukan diluar kelompok. Produksi dan penjualan moke pun belum ada izin resmi dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Desa.

b. Bidang Politik

Terkait dengan peningkatan usaha penjualan moke pada Desa Waesae sepenuhnya tidak berjalan optimal. Bahwa belum adanya regulasi yang mengatur legal penjualan moke yang selama ini dilakukan. Seperti biasa dan tidak ada yang penjualan sembunyi-sembunyi demi menghindari adanya penertiban penjualan moke. Kemudian terkait dengan respon pemerintah terhadap penjualan moke Pemerintah Desa belum merencanakan Peraturan Desa atau PERDES tentang penjualan moke. Di tingkat Daerah Kabupaten pun belum ada surat ijinan yang mengatur tentang usaha penjualan moke bagi para pengusaha. Namun pemerintah justru mengeluarkan peraturan daerah No 8 Tahun 2011 Tentang perizinan, pengawasan, dan pengendalian minuman beralkohol. Dengan demikian, belum ada legalitas berupa surat ijinan penjualan moke sebagai minuman tradisional untuk dipenjual belikan secara bebas di pasar.

c. Bidang Kebudayaan

Terkait perubahan minuman dari kaum elitis menjadi minuman sehari-hari bahwa Kebiasaan mengkonsumsi alkohol sudah cukup meluas di masyarakat. Kebiasaan ini selain banyak dijumpai di acara adat, pesta sambut baru, acara nikah dan hajat-hajat lainnya. Moke sudah dianggap sebagai minuman tradisional dan wajib ada disajikan pada saat upacara adat di setiap kampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti menyerankan beberapa hal berikut:

a. Bidang Ekonomi

1. Bagi Penjual moke diharapkan juga untuk memperhatikan konsumen yang akan membeli moke. Apabila pembelinya anak dibawah umur hendaknya tidak dilayani. Selain memperoleh keuntungan, hendaknya penjual moke juga berperan dalam mencegah konsumsi anak-anak yang mengkonsumsi moke.
2. Para penjual moke di harapkan dapat memanfaatkan dengan baik hasil keuntungan dari penjualan moke guna memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

b. Bidang Politik

1. Pemerintah Kabupaten Ngada diharapkan untuk mengontrol secara rutin penjualan moke.
2. Bagi pemerintah Desa Waesae dan Kapolsek Aimere agar rutin terhadap pengawasan penjualan moke sehingga tidak menyebabkan adanya pihak-pihak yang merasa dirugikan dengan adanya penjualan moke apalagi belum adanya PERDA atau ketetapan hukum yang jelas mengatur soal penjualan moke.

c. Bidang Budaya

1. Bagi penikmat moke diharapkan juga untuk mengontrol diri dalam mengkonsumsi moke, dalam hal mengantisipasi hal-hal yang kriminalitas sebagai akibat menurunya tingkat kesadaran diri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

AbddulHalim. (2005). *Analisis Investasi. Edisi ke-2*, jakarta: Salemba Empat.

Achmad. Mahmud. 2008. *Teknik Simulasi dan Permodelan*. Yogyakarta
:Universitas Gajah Mada

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Raja
Gravindo Persada

A.S Moenir, 2005, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi
Aksara, Jakarta

Azwar Saefudin, 2005. *SikapManusia :Teoridan Pengukurannya*.Yogyakarta
:PustakaPelajar.

Bratakusumah ,Riyadi D.S. 2003. *Perencanaan Pembangunan daerah*
:Starategi Menggali Potensi Dalam mewujudkan Otonomi
Daerah , Jakarta. PT Gramedia Pustaka Jaya

EdySoeharto, Metodologi Pengembangan Masyarakat: Jurnal Comev,
(Jakarta, BEMJ-PMI, 2004) Vol. 1, hlm.3.

FaudMoh. Fachruddin, Ekonomi Islam, Mutiara, Jakarta, 1982, hlm.75.

Gunawan, Sumodingrat. 2007. *Kajian Ringkas Tentang Pembangunan*
Manusia Indonesia. Jakarta Kompas

- Hutapea, J. R. dan Djumidhi. 1993. *Investasi Tanaman Obat Indonesia*. (11)-
Departemen kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan
Kesehatan, Jakarta
- Meleong Lexy J, 1995. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosada Karya
- Miftahaul Huda, *Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial :Sebuah
Pengantar*, (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2009), hlm. 272-273
- Muindro Renyowijaya.2013. *AkuntansiSektor Publik*. Jakarta :Mitrawacana
Media
- Pusat Pengkajiandan Pengembangan Ekonomi Islam, (PT, Raja Grafindo
Persada, 2008, Ed. 1), hlm 14.
- Setia Budi, H. 2005. *Panduan Gerontologi Tinjauan Dari Berbagai Aspek*.
PT. Cetakan Kedua Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Siagian, sondang. P. 1990. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku
Organisasi*. Jakarta GunungAgung
- Sugiyono, 2013.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatis, R&D*.
Bandung :Alfabeta

Peraturan

- Peraturan daerah No. 8 Tahun 2011 tentang perizinan, pengawasan, dan
pengendalian minuman beralkohol.
- Peraturan Mentri perdagangan republik Indonesia tahun 2009 tentang
pengadaan pengendaran penjualan, pengawasan dan pengendalian
minuman beralkhol

Internet

Adimiharja Kusnaka dan Hikmat Harti. 2003. Partisipatorio Reach Apprial :pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Bandung Humaniora.

Ismail. A. 2005. Peraturan Daerah Sebagai Payung Hukum Pemberantasan Minuman Keras. www.sijunjun.go.id/index2.php. (Diakses pada tanggal 7 Maret 2019)

<https://nasional.tempo.co/read/546214/moke-arak-tradisional-lambang-persaudaraan-di-ntt>(diakses tanggal 8 maret 2019)

<https://www.kompasiana.com/pangeranrajawawo/sopi-minuman-keras-dari-Flores> (diakses tanggal 8 Maret 2019)

Wiguna, L.K.C” Minuman Keras Sebagai Kebiasaan yang Semakin Terintegrasi Di daerah Sidemen. [https:// www. scribd. com/doc/ minum-minuman-Keras-Sebagai-Kebiasaan-yang-Semakin-Terintegrasi](https://www.scribd.com/doc/minum-minuman-Keras-Sebagai-Kebiasaan-yang-Semakin-Terintegrasi) (diakses tanggal 8 Maret 2019)

Wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diaksestgl. 25 Juni 2014